

**PERKEMBANGAN *NEDERLANDSCH INDISCHE VOETBAL BOND*
(NIVB) SEBAGAI ORGANISASI SEPAK BOLA DI HINDIA-BELANDA
TAHUN 1919-1935**

(SKRIPSI)

Oleh:

**IRMA MEIYANTI
2013033010**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PERKEMBANGAN *NEDERLANDSCH INDISCHE VOETBAL BOND* (NIVB) SEBAGAI ORGANISASI SEPAK BOLA DI HINDIA-BELANDA TAHUN 1919-1935

Oleh

IRMA MEIYANTI

Olahraga sepak bola modern di Indonesia mulai diperkenalkan bersamaan dengan kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia. *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* menjadi organisasi sepak bola pertama yang dibentuk di Hindia-Belanda pada saat itu karena melihat banyaknya perkumpulan-perkumpulan sepak bola yang terbentuk di Hindia-Belanda. Organisasi tersebut dibentuk tahun 1919, kemudian dalam perkembangannya sendiri mulai banyak mengadakan kompetisi, namun karena adanya masalah internal sehingga menyebabkan asosiasi tersebut harus dibubarkan tahun 1935. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai suatu Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda dapat dilihat dari dua hal yaitu ada kerjasama dan kompetisi. Selama enam belas tahun masa berdirinya organisasi sepak bola tersebut di Hindia-Belanda, dalam hal kerjasamanya sendiri hanya mampu mengadakan sebanyak tujuh kali, serta untuk kompetisinya sendiri hanya mampu mengadakan ataupun mengikuti kompetisi sebanyak delapan kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam perkembangannya sendiri dapat dikatakan belum cukup baik apabila dilihat dari lamanya masa berdiri dengan keberhasilan organisasi tersebut mengadakan ataupun mengikuti kerjasama serta kompetisi sejak tahun 1919-1935.

Kata kunci: Perkembangan, *Nederlandsch Indische Voetbal Bond*, Hindia-Belanda

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF THE *NEDERLANDSCH INDISCHE VOETBAL BOND* (NIVB) AS A FOOTBALL ORGANIZATION IN THE DUTCH EAST INDIES 1919-1935

By

IRMA MEIYANTI

The modern sport of football in Indonesia was introduced along with the arrival of the Dutch to Indonesia. *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* became the first football association formed in the Dutch East Indies at that time because it saw the large number of football associations formed in the Dutch East Indies. The association was formed in 1919, then in its development itself began to hold many competitions, but due to internal problems, the association had to be disbanded in 1935. This research aims to determine the development of the *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* as a football association in the Dutch East Indies in 1919-1935. The method used in this research is the historical research method. Data collection techniques use library study and documentation techniques. The result of this research is that the development of the *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* as a Dutch East Indies football organization can be seen from two things, namely cooperation and competition. During the sixteen years of existence of this football organization in the Dutch East Indies, in terms of cooperation itself, it was only able to hold it seven times, and for its own competitions it was only able to hold or participate in competitions eight times. This shows that its development itself can be said to have not been good enough if seen from the length of time that has been around and the success of the organization in holding or participating in collaborations and competitions since 1919-1935.

Keywords: Development, *Nederlandsch indische Voetbal Bond*, Dutch East Indies

**PERKEMBANGAN *NEDERLANDSCH INDISCHE VOETBAL BOND*
(NIVB) SEBAGAI ORGANISASI SEPAK BOLA DI HINDIA-BELANDA
TAHUN 1919-1935**

Oleh

IRMA MEIYANTI

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PERKEMBANGAN *NEDERLANDSCH INDISCHE VOETBAL BOND* (NIVB) SEBAGAI ORGANISASI SEPAK BOLA DI HINDIA-BELANDA TAHUN 1919-1935**

Nama Mahasiswa : **Irma Meiyanti**
No. Pokok Mahasiswa : **2013033010**
Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**
Program Studi : **Pendidikan Sejarah**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I

Drs. Maskun, M.H.
NIP. 195912281985031005

Pembimbing II

Myristica Imanita, S. Pd., M. Pd.
NIP. 199010062015042001

2. Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswan, S. Si., M. Pd.
NIP. 197411082005011003

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,

Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197009132008122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Maskun., M.H.**



.....

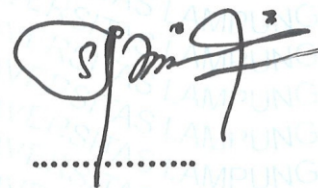
Sekretaris : **Myristica Imanita., S. Pd. M.Pd**



.....

Penguji

Bukan Pembimbing : **Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **01 Maret 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Irma Meiyanti
NPM : 2013033010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP Unila
Alamat : Desa Toto Projo, Kecamatan Way Bungur,
Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 20 Februari 2024



Irma Meiyanti

NPM 2013033010

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Toto Projo, Kecamatan Way Bungur, Lampung Timur, pada tanggal 22 Mei 2002, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suwito dan Ibu Kliyem, pendidikan penulis dimulai dari TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal, Toto Projo (2007-2008), dan melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri Toto Projo (2008-2014), kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Ma'arif NU 6 Taman Negeri (2014-2017), melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Purbolinggo (2017-2020), dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Pada semester VI penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Campang Delapan, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, kemudian penulis melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Campang Lapan, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung, dan juga penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif pada organisasi forum komunikasi mahasiswa (FOKMA) Pendidikan Sejarah menjadi anggota bidang Mikat (2022) dan juga menjadi anggota bidang Danus (2023).

MOTTO

**“SKENARIO ALLAH YANG PALING INDAH ADALAH DISAAT
ENKKAU TIDAK BERNIAT Mencari SESUATU, TETAPI ALLAH
JUSTRU MENGHADIRKAN ANUGERAH. DISAAT ENKKAU TIDAK
PERNAH BERFIKIR UNTUK MENGEJAR, TETAPI ALLAH
MEMBERIKAN KEMUDAHAN UNTUK TIBA-TIBA ENKKAU
DAPATKAN”**

(Gus Baha)

“MA WADDA’AKA RABBUKA WA MA QALA”

(Ad-Dhuha: 3)

**“MIMPI YANG MENDUKUNG SUKSES ITU BUKAN MIMPI YANG
KITA TEMUI PADA SAAT KITA TIDUR, KARENA ITU DISEBUT
BUNGA MIMPI. TETAPI, MIMPI YANG MENDUKUNG SUKSES ITU
ADALAH MIMPI YANG MEMBUAT KITA TIDAK BISA TIDUR”**

(Cristiano Ronaldo)

PERSEMBAHASAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala hidayah dan juga karunia-Nya.

Sholawat beserta salam tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, maka ku persembahkan sebuah karya ini sebagai tanda cinta dan juga sayangku kepada:

Kedua orangtua ku Bapak Suwito dan Ibu Kliyem yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, banyak pengorbanan, serta kesabaran yang luar biasa. Terima kasih atas setiap tetes keringat, serta yang selalu membimbing, dan juga banyak mendo'akan ku disetiap sujud sehingga aku dapat diberikan kemudahan dalam menjalankan studi, serta selalu mendo'akan untuk keberhasilan ku, sungguh semua hal yang sudah Bapak dan Ibu berikan kepada ku tidak akan mungkin terbalaskan.

Untuk almamater ku tercinta
“UNIVERSITAS LAMPUNG”

SANWACANA

Allhamdulillahirobbil'aalamin,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis skripsi yang berjudul “Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus dosen Pembahas skripsi penulis, terima kasih banyak Ibu atas segala segala saran, bimbingan, dan kepeduliannya selama

penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.

7. Ibu Myristica Imanita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II skripsi penulis, terima kasih banyak Ibu atas segala saran, bimbingan, dan kepeduliannya selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Maskun, M.H. selaku dosen Pembimbing I skripsi penulis, terima kasih banyak Bapak atas segala saran, bimbingan, dan kepeduliannya selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
9. Ibu Aprilia Triaristina, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing pengganti sementara skripsi penulis, terima kasih banyak Ibu atas segala saran, bimbingan, dan kepeduliannya selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, dan para pendidik di Universitas Lampung pada umumnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
11. Teruntuk kakak ku yang paling ku sayangi Heri Yanto, dan mba ku tersayang Dwi Yulia Sari, terima kasih banyak sudah menjadi penyemangat dari mulai awal kuliah sampai sekarang, terima kasih sudah banyak mendo'akan dan membantu.
12. Teruntuk keponakan tersayang Aqmar Al-Farizki, terima kasih sudah menjadi penyemangat ketika lelah dan menjadi alasan untuk pulang ke rumah.
13. Teruntuk sepupu saya Niken Aprilia, Hernowo dan yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terima kasih atas segala cinta dan do'a yang sudah kalian berikan.
14. Teruntuk sahabat-sahabat ku di "Kerajaan Budaya": Yanah Dewi Lestari, Afaf Nafisah, Murniyati, dan Yulia Khoirunnisa, terima kasih banyak karena sudah menjadi orang-orang yang paling banyak membantu, meskipun kadang sering ada permasalahan tetapi kalianlah yang menjadi rumah paling nyaman bagi saya yang tinggal jauh dari orangtua.

15. Teruntuk sahabat dekat ku Faiza Nur Rohmah, Nuri Muthi Lathifah, Elsa Dara Puspita, Rizky Pahlevi, Riski Rismawati, dan Syifa Zakia, terima kasih atas segala motivasi dan bantuan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah.
16. Teman-teman seperbimbingan PA, Iskandar, Habib Nurrohman, dan Kemuning atas kebersamaannya selama perkuliahan.
17. Teman-teman KKN dan PLP di Desa Campang Delapan, terima kasih banyak atas motivasi serta kebersamaannya selama melakukan Kuliah Kerja Nyata dan Pengenalan lapangan Persekolahan.
18. Teruntuk teman satu kontrakan dulu sekaligus teman satu SMA Adelia Putri Anggraini, Delia Indriani, Alisha, dan Azizah Dewi Trantri, terima kasih banyak untuk do'a serta dukungan yang diberikan.
19. Teman satu kost Suryaningsih terima kasih banyak atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan.
20. Kakak-kakak tingkat di Program Studi Pendidikan Sejarah terima kasih sudah banyak membantu.
21. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semua dukungan dan motivasi yang kalian berikan, semua hal yang sudah kita lalui sampai sejauh ini, segala cinta, kebersamaan, dan juga kasih sayang yang kalian berikan yang tidak akan pernah saya lupakan selama melaksanakan kegiatan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah tercinta ini.

Semoga hasil penulisan penelitian ini akan dapat berguna serta bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya, semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan atas semua yang telah kalian berikan.

Bandar Lampung, 20 Februari 2024

Irma Meiyanti
NPM. 2013033010

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Kerangka Berpikir	8
1.6 Paradigma	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Konsep Perkembangan Organisasi Sepak Bola.....	10
2.1.2 Konsep <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> (NIVB)	12
2.1.3 Konsep Organisasi Sepak Bola	14
2.1.4 Konsep Hindia-Belanda	15
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	17
3.1.1 Subjek Penelitian	17
3.1.2 Objek Penelitian	17
3.1.3 Tempat Penelitian	17

3.1.4 Waktu Penelitian	18
3.1.5 Konsentrasi Ilmu	18
3.2 Metode Penelitian.....	18
3.2.1 Metode yang Digunakan	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Teknik Studi Pustaka	21
3.3.2 Teknik Dokumentasi.....	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil.....	25
4.1.1 Latar Belakang Berdirinya <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> . 25	
4.1.2 Perkembangan <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935	29
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Perkembangan <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935	57
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penampilan Surat Kabar Arsip Belanda Utara	25
2. Surat Kabar tentang Tahun Berdirinya <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> .	26
3. Lapangan Singa atau Lapangan Banteng	27
4. Keputusan Pemerintah	30
5. Asal Usul dan Perkembangan Sepak Bola serta Penjelasan Permainan	31
6. Kompetisi <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> di Batavia Tahun 1919.....	33
7. Laporan Tahunan <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i>	35
8. Surat Kabar tentang Tim Belanda ke India	38
9. Keputusan Rapat Dewan Eksekutif <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i>	41
10. Keputusan Rapat Dewan Eksekutif NIVB Pada 28 Januari 1931	42
11. Pertandingan Juara Sepak Bola Asosiasi Sepak Bola Hindia-Belanda Tahun 1931.....	44
12. Putaran Sepak Bola Hindia-Belanda Tahun 1931	45
13. Rencana Reorganisasi Asosiasi Sepak Bola Hindia-Belanda	46
14. Pertandingan Sepak Bola Utama – Pertandingan Distrik NIVB Tahun 1933.....	47
15. Tim Sepak Bola Hindia-Belanda dibawah NIVB Bertanding di Manila Tahun 1934	50
16. Kerjasama NIVB dengan HNVB	52
17. Pengumuman Resmi Kompetisi NIVB Tahun 1935.....	53
18. Surat Olahraga Terbuka Kepada Ketua NIVB	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Bond-Bond yang Masuk sebagai Anggota NIVB	13
2. Perkembangan <i>Nederlandsch Indische Voetbal Bond</i> sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935.....	56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedatangan bangsa Belanda di Indonesia selain memberikan dampak negatif, ternyata juga memberikan dampak positif. Terdapat beberapa dampak positif yang dirasakan oleh bangsa Indonesia dari datangnya Belanda ke Indonesia seperti adanya perkembangan pada bidang arsitekturnya sendiri. Selain membawa pengaruh pada perkembangan arsitektur, ternyata kedatangan Belanda di Indonesia juga memberikan pengaruh pada perkembangan kota yang ada di Indonesia. Dengan adanya modernisasi yang terjadi pada masa kolonisasi Belanda tersebutlah yang menjadikan kedua hal tersebut pada akhirnya mengalami perkembangan dengan menjadi lebih logis dan juga terukur (Wihardyanto & Rahmi, 2020). Dengan demikian, maka pada bidang arsitektur dan kota mendapatkan pengaruh dari datangnya Belanda ke Indonesia, dan pengaruh tersebut tentu bersifat positif.

Kedatangan bangsa Belanda sejak pertama kali ke Indonesia memang telah membawa pengaruh bagi perkembangan bangsa Indonesia yang seluruhnya dipengaruhi oleh Belanda. Hal tersebut juga berlaku bagi perkembangan pada bidang olahraganya. Cabang olahraga yang berkembang ketika bangsa Belanda masuk ke Indonesia adalah cabang olahraga yang dilakukan oleh Belanda. Perkembangan olahraga di Eropa baru menonjol sejak masa abad pertengahan, yang mana pada saat itu menyebar dan berkembang juga sampai ke Belanda, dan baru selanjutnya pada saat Belanda melakukan penjajahan ke Indonesia, pengaruh olahraga juga dibawa ke Indonesia hingga berkembang sampai saat ini (Maskum, 2014). Dengan demikian, maka perkembangan olahraga di Indonesia ini ternyata mendapatkan pengaruh juga dari kedatangan Belanda di Indonesia. Dari hal tersebut diketahui bahwasanya pengaruh dari

kedatangan Belanda terutama yang berupa hal positif tidak hanya pada beberapa bidang tertentu saja, melainkan juga pada bidang olahraga juga.

Salah satu cabang olahraga di Indonesia yang mendapatkan pengaruh dari bangsa Belanda yaitu sepak bola. Di Indonesia sendiri merupakan negara yang terkenal dengan olahraganya, yang mana salah satu olahraga tersebut yaitu sepak bola. Sebenarnya tidak hanya Indonesia saja, bahkan sampai di Eropa juga sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang peminatnya banyak karena memang olahraga tersebut menjadi olahraga yang cukup populer dari masa ke masa. Perkembangan sepak bola saat itu tentu saja tidak terlepas dari perkembangan sepak bola di masa lalu. Sama seperti di Indonesia dari waktu ke waktunya pastilah mengalami suatu perkembangan (Widyatama, 2016). Sepak bola di Indonesia ternyata sudah diperkenalkan sejak zaman kerajaan kuno, yang mana hal tersebut tepatnya bersamaan dengan berkembangnya olahraga tradisional seperti *Kanuragan*. Bermain sepak bola sendiri pada saat itu menjadi salah satu materi yang digunakan untuk melakukan suatu pelatihan untuk dapat menyegarkan ataupun menguatkan fisik dalam *Kanuragan* (Wicaksono, 2019).

Permainan sepak bola di Indonesia sendiri awalnya diperkenalkan oleh bangsa Belanda yang pada saat itu datang ke Indonesia untuk bekerja diberbagai instansi pemerintahan Hindia-Belanda sebagai pegawai, baik itu dalam perkebunan, kantor perdagangan, perkapalan, bahkan sampai pertambangan sebagai karyawan. Orang-orang tersebut memilih olahraga yang pada saat itu tengah populer dikalangan masyarakat Eropa, yaitu sepak bola sebagai suatu sarana rekreasi dan juga untuk menjaga kebugaran. Sepak bola di Hindia-Belanda perkembangannya dapat dilihat sejak tumbuhnya politik etis yang menekankan pada masalah yang berkaitan dengan pendidikan bagi masyarakat pribumi. Pada saat itu, pemerintah Belanda mulai mendirikan sekolah-sekolah baik dari tingkat menengah sampai tinggi, sekolah tersebut seperti MULO, HBS, dan AMS. Ternyata pada sekolah-sekolah tersebut tidak hanya mengajarkan mengenai masalah akademik saja, melainkan juga mengajarkan tentang masalah non akademik, seperti dalam bidang olahraga atletik, bola

keranjang atau bola basket, sampai olahraga sepak bola juga diajarkan pada saat itu (Widyatma, 2016). Dengan demikian, maka sebenarnya permainan sepak bola sudah mulai dikenalkan sejak zaman kerajaan kuno, namun belum menjadi suatu permainan yang dimainkan di lapangan seperti pada sepak bola pada umumnya karena memang pada saat itu bermain sepak bola hanya masuk dalam salah satu materi yang ada pada olahraga tradisional *Kanuragan*. Akan tetapi, seiring dengan masuknya bangsa Belanda ke Indonesia, maka olahraga sepak bola juga turut mulai mengalami perkembangan.

Masyarakat Indonesia pada saat itu mulai mengenai sepak bola modern pertama kalinya setelah kedatangan VOC di Indonesia pada abad ke-16. Kedatangan Belanda yang pada mulanya hanya ingin berdagang kemudian malah mulai membangun sebuah benteng yang ada di Batavia, kemudian mulai melakukan suatu penjajahan serta pada saat itu Indonesia mulai dijadikan sebagai bagian dari Kerajaan Belanda yang diberi nama *Nederlandsch Indisch*. Setelah Indonesia menjadi bagian dari Belanda, lalu dilanjutkan dengan Belanda yang mengirimkan para petugas-petugasnya untuk menjabat diberbagai jabatan. Awal pengiriman petugas yang dilakukan Belanda ke Hindia-Belanda berjumlah ribuan, akan tetapi seiring bertambahnya waktu malah semakin banyak. Para pegawai tersebut tidak hanya dari golongan sipil saja melainkan juga militer. Orang-orang yang dikirim Belanda dari negaranya tersebutlah yang pada awalnya bermain sepak bola di Hindia-Belanda dengan tujuan untuk mengisi waktu istirahat dan juga mencari hiburan. Akan tetapi, seiring dengan itu karena semakin berkembangnya sepak bola di Hindia-Belanda dengan ketertarikan yang cukup banyak dari para masyarakat saat itu sehingga menyebabkan pada akhirnya Belanda membentuk *bonden* di beberapa daerah terutamanya yaitu di Pulau Jawa. Hal tersebut karena mengingat bahwa pulau Jawa menjadi pusat serta konsentrasi dari pemerintahan Hindia-Belanda pada saat itu (Elison, 2005). Dengan demikian, maka sepak bola modern pada mulanya dikenal di Indonesia pada saat itu setelah kedatangan bangsa Belanda di Indonesia. Masyarakat pada saat itu mulai tertarik melakukan permainan sepak bola setelah melihat orang-orang Belanda yang datang ke Indonesia melakukan

olahraga tersebut. Oleh karena itu, sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat tidak hanya di zaman setelah kemerdekaan saja, melainkan juga pada masa Hindia-Belanda juga banyak yang sudah berminat terhadap olahraga tersebut.

Pada awalnya sepak bola hanya menjadi suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak untuk dapat meramaikan pasar malam serta hanya sebagai ajang judi bagi orang-orang Belanda saat itu untuk dapat memperoleh keuntungan (Ulhaq, 2013). Pada masa Hindia-Belanda, sepak bola hanya diperuntukan bagi orang-orang Eropa dan juga Tionghoa saja. Sedangkan bagi masyarakat pribumi pada saat itu tidak terlalu mendapatkan banyak kesempatan. Akan tetapi terdapat keinginan yang kuat dari para pribumi sendiri untuk dapat lebih eksis dibandingkan dengan orang asing pada saat itu dalam dunia sepak bolanya. Telah banyak upaya dilakukan untuk dapat mengembangkan olahraga sepak bola pada masa tersebut dengan maksud untuk menyaingi bangsa lain. Namun, dalam perkembangannya tersebut banyak sekali terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh orang-orang pribumi dalam pembentukan klub-klub sepak bola bumiputera tersebut. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut seperti adanya kekurangan dana, belum berkualitasnya para pemain serta pelatih pada saat itu, bahkan sampai adanya pembatasan yang dilakukan oleh Belanda terhadap masyarakat pribumi pada saat itu (Widyatama, 2016). Dengan adanya kenyataan tersebut membuktikan bahwasanya sepak bola di Indonesia ternyata mengalami berbagai perkembangan serta lika liku hingga menjadi terkenal sampai saat ini. Tidak mudah membuat sepak bola hingga pada akhirnya dapat diterima dan dikenal banyak kalangan. Akan tetapi, pada kenyataannya Indonesia mampu melakukannya.

Perkembangan sepak bola modern di Indonesia tidak terlepas dari adanya pengaruh dari bangsa Belanda yang datang ke Indonesia. Belanda pernah mengadakan suatu pertandingan sepak bola meskipun hanya antar serdadu di tangsi-tangsi militer. Hal tersebutlah yang menyebabkan pada akhirnya mereka membentuk suatu bond sepak bola atau perkumpulan sepak bola.

Terciptanya klub besar yang ada pada masa Belanda tidak terlepas dari adanya perkumpulan tersebut. Dari hal tersebutlah yang membuat pada akhirnya tidak hanya serdadu militer saja yang membuat suatu bond-bond, akan tetapi warga Belanda, Eropa, bahkan Indonesia juga pada saat itu membuat bond-bond serupa (Ali, Kurniawan, & Iqroni, 2019). Adanya bond-bond yang terbentuk pada saat itu menyebabkan pada akhirnya pemerintah kolonial membentuk suatu organisasi sepak bola pertama di Indonesia yang diberi nama *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB). Organisasi sepak bola tersebutlah yang menaungi bond-bond atau klub-klub sepak bola yang dibentuk pada masa Hindia-Belanda. Dengan adanya asosiasi tersebut tentu saja memberikan warna baru bagi sepak bola di Hindia-Belanda saat itu. Hal tersebut karena dapat menjadikan sepak bola menjadi terkenal dengan klub-klub yang ada bahkan sampai pernah mengadakan kompetisi besar antar klub di Indonesia untuk pertama kalinya meskipun dibawah naungan pemerintah kolonial Belanda pada saat itu (Arisandy, 2013). Dengan demikian, maka tidak heran apabila dengan munculnya organisasi yang dibentuk oleh Belanda di Indonesia tersebut tentunya membawa perubahan pada perkembangan sepak bola yang ada di indonesia.

Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) merupakan suatu persatuan sepak bola Hindia-Belanda, yang mana organisasi tersebut merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh perkumpulan-perkumpulan sepak bola pada masa pemerintahan Hindia-Belanda (El Maliky, 2022). Organisasi bentukan Belanda di Hindia-Belanda tersebut memiliki pengurus yang sebagian besar atau seluruhnya merupakan orang-orang Belanda. Adapun ketua dari *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* yang pertama yaitu D. Veenman (Bataviaasch nieuwsblad, 1929), yang kemudian digantikan oleh W. H. J. N. van Buuren di tahun 1930-an. Hal tersebut sesuai dengan surat kabar De Locomotief van Maandag tahun 1935, yang mengungkapkan bahwa ketua dari Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tersebut merupakan tuan van Buuren. Pendirian organisasi tersebut yaitu pada tahun 1919, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwasanya sejak tahun 1919 *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* telah secara resmi diakui ataupun didirikan secara hukum

(Le'Bur, 2004). Dengan demikian, maka *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) merupakan suatu organisasi sepak bola yang pendirinya merupakan para perkumpulan sepak bola Belanda, atau dapat dikatakan organisasi sepak bola tersebut didirikan sendiri oleh orang Belanda yang datang ke Indonesia. Dalam perkembangannya sendiri pada periode tahun 1919 merupakan awal dari organisasi tersebut dibentuk oleh orang Belanda pada saat itu. Kemudian, seiring berkembangnya waktu ternyata organisasi tersebut pernah secara rutin melakukan suatu pertandingan sepak bola yang diadakan diberbagai kota di Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya organisasi tersebut cukup berkembang pada saat itu.

Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) menjadi sebuah organisasi yang dalam pembentukannya sendiri telah mendekati berbagai serikat pekerja serta klub untuk berpartisipasi dalam suatu modal penjaminan, serta hal tersebut diketahui cukup kooperatif. Dari hal tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat suatu usaha olahraga dan juga keuangan dalam pembentukan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) tersebut. Hal tersebut seperti yang disampaikan dalam surat kabar Arsip Belanda Utara, yang menjelaskan mengenai adanya perjalanan Belanda ke Indonesia apabila dilihat dari segi olahraganya (Haarlem's Dagblad, 1929). Akan tetapi, organisasi sepak bola bentukan Belanda di Hindia-Belanda tersebut tidaklah bertahan sampai Belanda meninggalkan Indonesia, karena pada kenyataannya tahun 1935 organisasi tersebut dibubarkan dan kemudian berganti nama menjadi *Nederlandsch Indische Voetbal Unie* (NIVU). Hal tersebut diakibatkan karena pada saat itu PSSI sebagai asosiasi sepak bola milik pribumi sendiri semakin berkembang dan berusaha menyingkirkan organisasi milik pemerintah Belanda. Selain itu juga, karena pada saat itu terdapat suatu permasalahan internal dalam badan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sehingga pada akhirnya organisasi tersebut diganti dengan *Nederlandsch Indische Voetbal Unie* (NIVU) yang lebih dapat diajak untuk bekerja sama dengan PSSI (Pratama, 2020).

Melihat bagaimana sepak bola di Indonesia pada masa Hindia-Belanda mulai berkembang sejak didirikannya organisasi sepak bola bernama NIVB, menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) Sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat dalam rangka sebagai sumbangan informasi, ilmu pengetahuan, dan juga wawasan, yang mana hal tersebut untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama mengenai ilmu pengetahuan sejarah yang berhubungan dengan perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a) Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Memberikan sumbangan pengetahuan khususnya mengenai sejarah yang berkaitan dengan perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

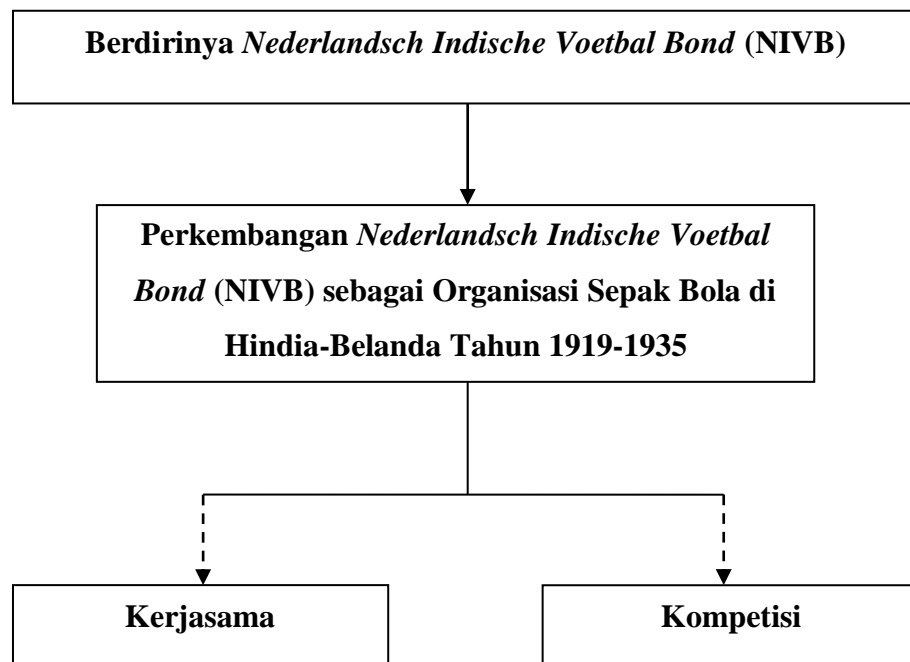
- b) Bagi masyarakat
Memberikan manfaat bagi masyarakat terutama yang mencintai sepak bola agar mengetahui sejarah dari sepak bola yang ada di Indonesia.
- c) Bagi peneliti
Memberikan manfaat bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai sejarah sepak bola, yang mana penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- d) Bagi pembaca
Memberikan manfaat dengan sesuatu yang berbeda, agar pembaca lebih tertarik untuk mengetahui mengenai sejarah sepak bola terutama yang berhubungan dengan perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

1.5 Kerangka Pikir

Berdirinya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai suatu organisasi sepak bola pada masa Hindia-Belanda tidak terlepas dari adanya perkumpulan-perkumpulan atau bond-bond yang terbentuk. Hal tersebutlah yang menyebabkan pada akhirnya pemerintah kolonial Belanda dengan perkumpulan sepak bolanya pada saat itu membentuk suatu asosiasi sepak bola pertama di Hindia-Belanda. Pada tahun 1919 merupakan awal berdirinya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) serta diakuinya organisasi tersebut sebagai suatu badan hukum yang resmi dalam dunia sepak bola yang ada di Hindia-Belanda pada saat itu. Seiring bergantinya tahun, *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) semakin berkembang dengan mengadakan berbagai kompetisi dan menyebabkan Hindia-Belanda pada saat itu dalam bidang olahraga sepak bolanya sendiri dapat dikatakan produktif. Akan tetapi, pada akhirnya tahun 1935 menjadi akhir dari organisasi sepak bola tersebut karena terdapat konflik internal dalam badan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) itu sendiri yang menyebabkan organisasi tersebut dibubarkan.

Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai suatu organisasi sepak bola masa Hindia-Belanda dapat dilihat kedalam dua hal yaitu berkaitan dengan kerjasama yang dilakukan, yang mana hal tersebut baik antar anggota organisasi ataupun perserikatan-perserikatan yang pada saat itu terafiliasi ataupun terikat satu sama lain. Kemudian, perkembangannya juga dapat dilihat dari kompetisi tahunan yang diadakan ataupun diikuti oleh *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai organisasi sepak bola yang ada pada masa Hindia-Belanda. Baik kerjasama maupun kompetisi merupakan dua hal yang harus dilihat selama *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* berdiri, mulai dari tahun 1919-1935. Hal tersebut karena akan dapat diketahui apakah selama perkembangannya tersebut pada akhirnya mengarah pada keberhasilan sehingga bersifat positif, ataupun sebaliknya mengalami kegagalan ataupun kekurangan dan lainnya sehingga pada akhirnya perkembangannya bersifat negatif.

1.6 Paradigma



Keterangan:  : Garis Hubung
  : Garis Tinjau

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Perkembangan Organisasi Sepak Bola

Pengembangan organisasi merupakan suatu pendekatan yang sistematis, terpadu, serta terencana, yang mana dalam hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan peningkatan pada efektivitas dan juga agar dapat memberikan pemecahan masalah yang berpotensi menghalangi efisiensi pengoperasian semua tingkatan. Perkembangan organisasi merupakan suatu proses yang terdiri dari adanya suatu rangkaian perencanaan perubahan yang bersifat sistematis yang dilakukan juga secara terus-menerus oleh suatu organisasi dengan tujuan agar organisasi tersebut memiliki responsif terhadap lingkungan. Pada perkembangan organisasi berusaha untuk menekankan pada sistem sebagai sasaran perubahan, serta dalam perkembangannya juga perubahan-perubahan tersebut merupakan suatu hal yang memang sengaja dilakukan. Suatu perkembangan organisasi akan membutuhkan adanya kesesuaian sistem pada organisasi tersebut dalam mengikuti perubahan waktu. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi terjadinya pengembangan organisasi, yaitu faktor dari dalam badan organisasi itu sendiri, serta faktor yang diakibatkan dari luar (Tampubolon, 2020). Dengan demikian, maka perkembangan organisasi lebih menekankan pada adanya suatu keinginan yang ada untuk dapat melakukan suatu perubahan yang terencana, yang mana dalam hal tersebut juga harus ada kesesuaian sistem dalam organisasi tersebut disetiap perubahan waktunya.

Perkembangan organisasi sepak bola sendiri berkaitan dengan adanya usaha-usaha ataupun tujuan terencana untuk dapat dilakukan oleh organisasi tersebut disetiap tahunnya, yang mana dalam hal tersebut agar dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari organisasi tersebut selama masa berdirinya. Berkaitan dengan perkembangan organisasi sepak bola tersebut, maka dapat

dilihat dalam dua hal, pertama yaitu kerjasamanya, serta yang kedua yaitu kompetisinya. Dua hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu tujuan dari organisasi sepak bola itu sendiri, yang mana dalam hal tersebut juga berarti bahwa selama perkembangan organisasi sepak bola tersebut disuatu negara dapat melihat bagaimana kerjasama yang terjalin, baik antara sesama organisasi afiliasi ataupun antar perserikatan-perserikatan yang terafiliasi sebagai anggota sehingga akan dapat diketahui keberhasilannya. Selain itu juga, adanya kompetisi menjadi suatu hal yang penting untuk melihat bagaimana perkembangan organisasi sepak bola yang ada disuatu negara (De Indische Courant, 1933). Dengan demikian, maka keberhasilan perkembangan organisasi sepak bola dapat terlihat dari suksesnya atau berhasilnya organisasi tersebut dalam menangani segala permasalahan ataupun dalam mengembangkan sepak bola yang ada di suatu negara. Dalam hal tersebut berarti bahwa kerjasama dan kompetisi menjadi dua hal penting sebagai suatu tujuan untuk mencapai keberhasilan tersebut sehingga organisasi sepak bola disuatu negara dapat berkembang dengan baik.

Kerjasama merupakan suatu usaha yang dilakukan, baik itu oleh beberapa orang maupun beberapa kelompok untuk dapat mencapai suatu tujuan bersama. Dalam hal tersebut berarti bahwa didalam kerjasama terdapat suatu keinginan yang sama-sama saling memberikan keuntungan (Marlina, 2021). Sedangkan untuk kompetisi sendiri dalam dunia olahraga dapat diartikan dalam dua hal yaitu pertandingan dan juga perlombaan, yang mana dalam hal tersebut dapat dilakukan baik itu secara terprogram sesuai dengan kalender pada cabang olahraga tertentu, maupun tidak terprogram. Kompetisi dalam bentuk pertandingan merupakan kompetisi yang dilakukan antara dua tim yang bertujuan untuk dapat mencari pemenang ataupun juara dilihat dari unggulnya nilai ataupun poin yang dapat mengungguli lawannya. Berbeda dengan pertandingan, apabila perlombaan dilakukan oleh lebih dari dua tim dan dalam waktu sesingkat-singkatnya ataupun sejauh-jauhnya (Lubis, 2018). Dengan demikian, maka olahraga sepak bola termasuk dalam kompetisi pertandingan karena terdapat dua tim yang bertanding dengan

memperebutkan kemenangan dilihat dari banyaknya skor yang diperoleh lebih dari lawannya.

2.1.2 Konsep *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB)

Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) merupakan suatu organisasi sepak bola yang didirikan oleh Belanda di Indonesia pada masa Hindia-Belanda. NIVB disebut juga sebagai suatu federasi sepak bola *Nederlandsch Indie* (Hindia-Belanda) karena memang organisasi sepak bola tersebut didirikan oleh Belanda di Indonesia sehingga menjadi federasi sepak bola dari Hindia-Belanda yang ada di Indonesia. *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) di Indonesia pada saat itu cukup menjadi organisasi yang terkenal ataupun populer yang berkembang dan mempengaruhi juga sepak bola Indonesia pada saat itu. Hal tersebut tentu saja juga tidak terlepas dari bagaimana *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) mampu menjadi organisasi sepak bola yang dapat diakui oleh FIFA pada saat itu (Wicaksono, 2019). Tentu saja hal tersebut merupakan sesuatu yang luar biasa bagi Hindia-Belanda pada saat itu karena memiliki organisasi sepak bola yang dapat dikenal bahkan sampai di mata dunia. Mengingat bagaimana FIFA merupakan organisasi sepak bola dunia, sehingga tidak heran apabila berdirinya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) di Indonesia pada masa Hindia-Belanda dapat memberikan pengaruh bagi sepak bola Indonesia.

Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) ini merupakan organisasi yang menaungi bond-bond yang terbentuk pada masa Hindia-Belanda di Indonesia saat itu. Banyak bond-bond bentukan dari bangsa Belanda sendiri, ataupun dari bentukan dari orang-orang Eropa dan juga Indonesia bahkan juga bergabung ke dalam *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) pada saat itu (Ali, Kurniawan, & Iqroni, 2019). Dari hal tersebut sejatinya bahwa terbentuknya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* atau NIVB tersebut juga dipengaruhi oleh adanya perkumpulan ataupun pembentukan bond-bond yang berkembang di Indonesia pada saat itu, sehingganya pada akhirnya terbentuklah *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) untuk menaungi bond-bond yang telah terbentuk tersebut.

Meskipun *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) pada masa Hindia-Belanda di Indonesia cukup terkenal pada saat itu, namun pada kenyataannya tetap saja terdapat diskriminasi yang dilakukan dalam organisasi sepak bola Hindia-Belanda tersebut. Perhatian-perhatian yang diberikan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) hanya sebatas pada bond-bond dari Belanda serta anggota pemain yang berkulit putih saja, oleh karena itu banyak sekali pada saat itu bond-bond bentukan pribumi yang tidak dianggap oleh organisasi tersebut (Pusat Data dan Analisis Tempo, 2019). Dengan demikian, maka meskipun pada saat itu bond-bond dari Indonesia sudah bergabung kedalam *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB), namun pada kenyataannya yang mendapatkan perlakuan lebih ataupun lebih diperhatikan yaitu dari bond-bond Belanda serta bond-bond bentukan orang Eropa lainnya ataupun bond-bond milik warga kulit putih.

Sebagai suatu organisasi sepak bola, *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* memiliki beberapa anggota bond-bond yang bernaung dibawahnya, adapun bond-bond yang terafiliasi sebagai anggota tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jumlah bond-bond yang masuk sebagai anggota NIVB

No.	Nama Bond	Asal Daerah
1	<i>Voetbal Batavia en Omstrekken (VBO)</i>	Batavia
2	<i>Voetbal Bond Bandoeng Omstrekken (VBBO)</i>	Bandung
3	<i>Soerabaiasche Voetbal Bond (SVB)</i>	Surabaya
4	<i>Semarangsche Voetbal Unie</i>	Semarang
5	<i>Voetbal Bond Soerakarta (VBS)</i>	Surakarta
6	<i>West Java Voetbal Bond</i>	Batavia
7	<i>Malangsche Voetbal Unie</i>	Malang
8	<i>Magelangsche Coetbal Bond</i>	Magelang
9	<i>Makasarche Voetbal Bond</i>	Makasar
10	<i>Bengkoeloesche Voetbal Bond</i>	Bengkulu
11	<i>West Sumatera Voetbal Bond</i>	Sumatera
12	<i>Oos Sumatera Voetbal Bond</i>	Sumatera
13	<i>VIOS Sukamiskin</i>	Sukamiskin
14	<i>Velocitas Cimahi</i>	Cimahi
15	<i>Djogjakarta Voetbal Bond</i>	Jogjakarta
16	<i>DSV Djombang</i>	Jombang
17	Hercules	Batavia
18	SBB	Buitenzorg

19	<i>Soekaboemische Voetbal Bond (SVB)</i>	Sukabumi
20	<i>Voetbal Garut en Omstrekken (VGO)</i>	Garut
21	MSB	Madiun
22	BSB	Blitar
23	HCTNH	Blitar
24	HBS	Surabaya
25	T.H.O.R	Surabaya
26	Y.C.F.A	Blitar

Sumber: (hasil olah data peneliti).

Adapun struktur kepengurusan dalam badan *Nederlandsch indische Voetbal Bond* adalah sebagai berikut:

Ketua

D. Veenman

Wakil Ketua

G. Galstaun

Sekretaris Bendahara

G.A. Rieber

Pada tahun 1930-an, D.Veenman yang pada saat itu menjabat sebagai ketua kemudian digantikan oleh Van Buuren yang menjabat sampai tahun 1935 atau hingga NIVB dibubarkan.

2.1.3 Konsep Organisasi Sepak Bola

Sepak bola sebagai suatu olahraga yang didalamnya tidak hanya terdiri dari satu klub saja, melainkan terdapat banyak klub-klub yang berdiri entah itu di dunia ataupun dalam lingkup nasional, maka dengan adanya hal tersebut diperlukan adanya suatu organisasi yang dapat memwadahi serta mengatur sepak bola itu sendiri. Organisasi sepak bola dibentuk sebagai suatu badan hukum yang menaungi klub-klub yang ada. Seperti halnya FIFA sebagai suatu organisasi atau asosiasi sepak bola dunia memiliki tugas sebagai badan hukum yang menaungi berbagai organisasi nasional disetiap negara. Organisasi sepak bola ini dibentuk oleh sekelompok orang yang memiliki tugas dalam mengelola klub sepak bola yang berbadan hukum di suatu negara bersangkutan, yang mana dalam hal tersebut disesuaikan dengan mekanisme serta sistem aturan yang telah ditetapkan. Organisasi sepak bola bukanlah suatu badan pemerintah negara-negara yang bersangkutan tersebut (Aruan,

2014). Dengan demikian, maka organisasi sepak bola ini merupakan suatu badan hukum yang memiliki tugas untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan sepak bola disuatu negara. Hal tersebut berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan sepak bola sudah diatur oleh badan hukumnya sendiri, yaitu organisasi-organisasi yang ada diberbagai negara tersebut yang mana disesuaikan juga dengan hukum yang berlaku dengan dinegara tersebut. Apabila di seluruh dunia mempunyai organisasi sepak bolanya sendiri yaitu FIFA, maka disetiap negara juga mempunya organisasi sepak bolanya masing-masing, yang mana organisasi sepak bola tersebut bernaung dibawah aturan yang telah ditetapkan oleh FIFA, sementara klub-klub yang ada disuatu negara bernaung di bawah organisasi yang telah dibentuk oleh negara tersebut.

2.1.4 Konsep Hindia-Belanda

Hindia-Belanda merupakan suatu wilayah koloni berharga yang menjadi milik Eropa, yang mana salah satu wilayah koloni tersebut berada dibawah kekuasaan imperium Belanda. Wilayah koloni Hindia-Belanda tersebut tentu saja memiliki kontribusi pada keunggulan menyeluruh yang dirasakan oleh Belanda itu sendiri sebagai pemegang kekuasaan di wilayah tersebut, yang mana hal tersebut dalam bidang perdagangan rempah-rempah serta hasil buminya (Laely, 2018). Dari hal tersebut, maka jelas bahwasanya Hindia-Belanda merupakan salah satu wilayah koloni milik orang-orang Eropa yang pernah melakukan penjajahannya sampai ke Asia Tenggara, dan wilayah koloni Hindia-Belanda tersebut berada dibawah kekuasaan dari bangsa Belanda sendiri.

Dengan di bawah kekuasaan Belanda pada saat itu menjadikan segala kebijakan yang ada di Hindia-Belanda memiliki ketergantungan pada kondisi politik dari negara Belanda sendiri pada saat itu. Terdapat anggapan bahwasanya Hindia-Belanda hanyalah suatu komoditi yang dapat memberikan keuntungan bagi negara Belanda sendiri, yang mana dengan hal tersebut maka menyebabkan adanya pengabaian pada masyarakat pribuminya sendiri (Hestiliani, 2019). Dengan demikian, maka pendudukan Belanda di Indonesia dan menjadikan Indonesia pada saat penguasaan Belanda menjadi Hindia-

Belanda karena merupakan wilayah koloninya menyebabkan segala hal ataupun segala kebijakan yang ada di wilayah tersebut menjadi berdasarkan ataupun dipengaruhi oleh Belanda sendiri sebagai pemegang kekuasaan, sehingganya tidak heran apabila selama pendudukan Belanda atas Indonesia ini banyak sekali dampak negatif yang ditimbulkan terutama bagi rakyat pribuminya sendiri yang banyak merasakan pada saat itu. Meskipun demikian, pendudukan Belanda atas Indonesia juga memberikan beberapa dampak positif yang bahkan masih bisa dirasakan hingga saat ini.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk menemukan perbandingan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam hal tersebut, penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Buliano A'do Basthotan tahun 2023 dengan judul "Persatuan Sepakraga Seluruh Indonesia (PSSI): Eksistensinya dalam Pembentukan Rasa Nasionalisme Bagi Kalangan Muda Indonesia Pada Masa Pergerakan Nasional Tahun 1930-1942 ". Adapun perbandingan antara kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Persamaan: Kedua penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut sama-sama membahas mengenai sejarah sepak bola yang ada di Indonesia, tepatnya pada saat itu Indonesia masih bernama Hindia-Belanda.
- b. Perbedaan: Meskipun sama-sama membahas mengenai sejarah sepak bola pada Hindia-Belanda, namun kedua penelitian membahas mengenai organisasi sepak bola yang berbeda. Apabila pada penelitian terdahulu membahas mengenai organisasi sepak bola bentukan pribumi, maka penelitian yang dilakukan penulis ini merupakan organisasi sepak bola yang dibentuk oleh Hindia-Belanda atau milik orang-orang Belanda yang pada saat itu ada di Indonesia. Dalam hal tersebut juga, organisasi sepak bola milik Hindia-Belanda ini menjadi cikal bakal dari dibentuknya organisasi sepak bola pribumi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, serta untuk menghindari adanya ketidakjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka untuk memberikan kejelasan serta sasaran yang dituju dalam penelitian, peneliti mencakup beberapa hal:

3.1.1 Subjek Penelitian

Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda 1919-1935.

3.1.2 Objek Penelitian

Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB) di Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

3.1.3 Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai Organisasi Sepak Bola di Hindia-Belanda Tahun 1919-1935” yang dalam teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melalui studi pustaka, serta dilakukan juga dengan dokumentasi, maka tempat penelitiannya sebagai berikut:

a. Perpustakaan Nasional Indonesia

Pada penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, peneliti hanya mendapatkan satu sumber berupa buku yang ditulis oleh Dedi Rinaldi, dkk tahun 2014 yang berjudul “Jas Merah, Sisi Lain Sejarah Sepak Bola Nasional”.

b. Dinas Kearsipan Nasional Republik Indonesia

Pada penelitian yang dilakukan di ANRI, peneliti hanya mendapatkan satu sumber terkait dengan penelitian, yaitu buku yang ditulis oleh Eddi Ekison tahun 2005 dengan judul “PSSI Alat Perjuangan Bangsa”.

3.1.4 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2023.

3.1.5 Konsentrasi Ilmu

Dalam penelitian ini, konsentrasi ilmunya yaitu Ilmu Sejarah.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah tentunya membutuhkan metode ataupun tahapan yang digunakan untuk seorang peneliti dalam meneliti terkait masalah tertentu. Metode diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu ataupun mengerjakan sesuatu, yang mana hal tersebut dilakukan secara terencana serta teratur. Dengan kata lain bahwa secara umum metode merupakan serangkaian tahapan yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang muncul dalam suatu penelitian yang mana biasanya dalam hal tersebut menggunakan suatu teknik tertentu (Sumargono, 2021).

Metode dalam suatu penulisan ilmiah disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti itu sendiri, yang mana hal tersebut berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang ingin diketahui jawabannya. Dengan adanya hal tersebut, maka sudah jelas bahwasanya permasalahan dalam suatu penelitian akan menentukan metode yang diambil oleh seorang peneliti dalam penelitiannya tersebut (Zaluchu, 2021). Jadi, metode dalam penelitian ilmiah itu ditentukan dari masalah yang diambil oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Dengan demikian, maka peneliti akan dapat menentukan akan menggunakan metode penelitian apa dapat diketahui dari permasalahan yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti itu sendiri.

3.2.1 Metode yang Digunakan

Berdasarkan permasalahan yang ingin dikaji oleh penulis, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian historis atau metode penelitian sejarah. Menurut Wardah (2014: 168), menyatakan bahwasanya metode penelitian sejarah merupakan suatu cara, ataupun jalan serta petunjuk pelaksanaan ataupun petunjuk teknis yang mana hal tersebut digunakan untuk

dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Metode penelitian sejarah juga diartikan sebagai suatu metode penelitian dan juga penulisan sejarah yang menggunakan cara, prosedur, maupun teknik yang sistematis disesuaikan juga dengan asas-asas serta aturan ilmu sejarah.

Menurut Sukmana (2021: 3), dalam metode penelitian sejarah terdapat empat tahapan, diantaranya yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Heuristik

Dalam metode penelitian sejarah, heuristik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat mencari sumber-sumber, mendapatkan data, maupun juga untuk mendapatkan materi sejarah. Secara singkat heuristik diartikan sebagai suatu teknik dalam mencari serta menemukan sumber (Sayono, 2021). Dengan demikian, maka heuristik merupakan tahapan awal dalam metode penelitian sejarah yang dilakukan untuk dapat mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan topik ataupun permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian heuristik tersebut, maka dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, untuk mencari serta mendapatkan sumber yang relevan dengan topik yang dikaji oleh penulis yaitu berkaitan dengan perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935, maka peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan topik ataupun permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian heuristik tersebut, maka dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, untuk mencari serta mendapatkan sumber yang relevan dengan topik yang dikaji oleh penulis yaitu berkaitan dengan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* (NIVB) sebagai organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tahun 1919-1935, maka peneliti menggunakan sumber-sumber seperti jurnal, buku-buku, serta arsip yang sesuai dengan topik ataupun permasalahan yang sedang dikaji oleh peneliti. Sumber-sumber seperti buku, dapat dicari secara *online* di *e-book* maupun

mendapatkannya secara langsung di Perpustakaan Nasional. Selain buku, peneliti juga menggunakan jurnal-jurnal yang relevan sebagai sumber dalam penelitian sejarah, yang dapat diakses secara *online* dari *google scholar*. Sedangkan untuk arsipnya sendiri banyak ditemukan di *Delpher* serta KITLV yang dapat diakses secara *online* juga di *google*.

2. Kritik

Kritik sumber merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk dapat mencari keaslian ataupun kebasahan dari sumber-sumber yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam tahapan ini, terdapat dua kritik, yaitu kritik intern dan juga kritik ekstern. Kritik intern dilakukan untuk mengetahui kredibilitas sumber-sumber yang telah didapatkan, sementara kritik ekstern dilakukan untuk menguji eotentikasi sumber yang didapatkan (Zainal, Swastika, & Sugiyanto, 2020).

Pada tahapan kedua ini, peneliti melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang sudah didapatkan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk menilai sumber-sumber yang sudah didapatkan sebelumnya. Penilaian tersebut baik secara fisik ataupun isinya.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu proses ataupun langkah ketiga dalam metode penelitian sejarah, yang mana pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis terhadap fakta-fakta sejarah, bukan proses penyusunan dari fakta sejarah itu sendiri, melainkan hanya analisis terhadap fakta sejarah itu sendiri (Abdurahman, 2011). Dengan demikian, maka pada tahap selanjutnya setelah menemukan sumber dan dilakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut, yaitu melakukan analisis data terhadap fakta-fakta yang sesuai dengan sumber yang telah didapatkan sebelumnya.

Dalam hal ini berarti segala sumber yang sudah peneliti dapatkan sebelumnya, seperti dari buku, jurnal, ataupun arsip, maka untuk kemudian dilakukan penulisan sejarah peneliti akan lebih dahulu melakukan analisis terhadap fakta-fakta sesuai dengan sumber yang ada.

4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dalam metode penelitian sejarah. Tahap ini merupakan suatu tahap dalam menyampaikan hasil dari rekonstruksi imajinatif dari masa lampau yang disesuaikan dengan data-data yang sudah ditemukan yang mana kemudian itu ditungkan dalam sebuah karya tulis menjadi sebuah kisah sejarah (Herdiani, 2016). Dengan demikian, maka tahap historiografi atau penulisan sejarah ini merupakan tahap akhir dalam metode penelitian sejarah, yang mana pada tahap ini peneliti akan menunagkan segala interpretasinya dalam sebuah karya ilmiah yang menghasilkan suatu kisah sejarah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik ataupun cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitiannya (Tanujaya, 2017). Maka, pada penelitian ini untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi.

3.3.1 Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian cara yang dilakukan yang mana hal tersebut berkaitan dengan metode pengumpulan pustaka dengan membaca, mencatat, serta sampai mengolah bahan-bahan penelitian. Dalam teknik studi pustaka ini, peneliti berhadap langsung dengan teks, data ataupun angka, peneliti juga tidak terjun langsung ke lapangan karena teknik ini berhubungan dengan kepustakaan, dan pustaka ataupun sumber dari teknik ini merupakan sumber sekunder (Supriyadi, 2016).

Melalui teknik studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti ini, maka peneliti berusaha untuk mencari berbagai sumber seperti buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang dikaji oleh peneliti. Sumber-sumber buku ataupun jurnal yang penulis gunakan sebagai sumber sekunder diantaranya yaitu:

- 1) Buku yang ditulis oleh Dedi Rinaldi, dkk (2014) dengan judul “Jas Merah, Sisi Lain Sejarah Sepak Bola Nasional”, yang diperoleh dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- 2) Buku yang ditulis oleh Eddi Ekison (2005) dengan berjudul “PSSI Alat Perjuangan Bangsa” yang diperoleh dari Dinas Kearsipan Nasional Republik Indonesia.
- 3) Jurnal yang ditulis oleh Septiandri (2018) dengan judul “Nasionalisme dan Poitik: Tim Sepak Bola Hindia-Belanda dalam Ajang Piala Dunia Ketiga (1930-1938)” dalam Jurnal Sejarah 2(1), yang berkaitan dengan keanggotaan NIVB.
- 4) Buku yang ditulis oleh Bahtra (2022) dengan judul “Buku Ajar Permainan Sepak Bola” berkaitan dengan latar belakang berdirinya NIVB.

3.3.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokemntasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen-dokumen yang ada, baik itu dokumen tertulis, maupun berupa foto-foto, karya monumental, yang mana semuanya tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014). Pada sumber-sumber dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini, penulis mendapatkan sumber dari web *Delpher* dan juga KITLV yang dapat diakses di *google*. Adapun sumber-sumber primer yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penampilan Surat Kabar Belanda Utara yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya NIVB.
- 2) Majalah Berita dan Periklanan yang berkaitan dengan asal usul perkembangan sepak bola Hindia-Belanda.
- 3) Surat Kabar De Preanger-Bode yang menjelaskan tentang tahun berdirinya NIVB, serta olahraga dan laporan tahunan NIVB.
- 4) Majalah Perdagangan Umum Hindia-Belanda yang menjelaskan tentang kabar kedatangan tim Belanda ke Hindia-Belanda, keputusan rapat dewan eksekutif, serta pertandingan distrik tahun 1933.

- 5) Surat Kabar Soerabaijasch Handelsblad yang menjelaskan tentang pengumuman resmi kompetisi NIVB tahun 1935.
- 6) Surat Kabar India tentang kerjasama NIVB dengan Komite Olimpiade Hindia-Timur Belanda, adanya rencana reorganisasi, serta tentang kerjasama NIVB dengan PSSI.
- 7) Berita Harian untuk Hindia-Belanda tentang keputusan pemerintah tahun 1919 dan pertandingan kejuaraan tahun 1931.
- 8) De Koerier tentang putaran sepak bola tahun 1931.
- 9) De Sumatra Post Vandonderdag tentang kompetisi di Manila.
- 10) Bataviaasch Nieuwsblad van Donderdog tentang rencana kedatangan tim Belanda ke Hindia-Belanda.
- 11) De Locomotief van Maandag tentang surat terbuka kepada ketua NIVB.
- 12) Surat Kabar Lokomotif tentang rapat panitia NIVB serta kerjasama NIVB dengan Hwa Nan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam Rijali (2018), menyatakan bahwasanya teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencari serta menata dengan cara sistematis ataupun teratur catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya untuk kemudian meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang ditelitinya serta dapat menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, maka penting dilakukan analisis sebagai upaya untuk mencari suatu makna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data historis. Analisis historis dilakukan terhadap fenomena-fenomena di masa lampau, yang mana hal tersebut dilakukan suatu kegiatan penyelidikan, pemahaman, serta penjelasan keadaan yang telah lalu. Tujuan dari hal tersebut ialah agar memudahkan peneliti dalam melakukan rekonstruksi secara sistematis, objektif, serta akurat (Darwis & Yusiana, 2016). Penggunaan analisis historis yang dilakukan dalam penelitian ini, diikuti dengan penggunaan pendekatan

triangulasi data. Pendekatan tersebut dilakukan untuk menghilangkan keraguan yang ada dalam suatu penelitian. Dalam hal tersebut triangulasi data dilakukan agar fenomena yang diteliti dapat dimaknai serta dipahami dengan baik sehingga dapat memperoleh suatu kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi apabila dilihat dari pendekatan dalam berbagai sudut pandang (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dengan demikian, maka untuk mengetahui keabsahan dari data-data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan setiap data yang ada atau lebih dikenal dengan triangulasi data.

Menurut Berkhofer dalam Abdurahman (1999: 64), yang dikutip dalam buku kutipan Sumargono (2021: 194), menyatakan bahwasanya tujuan dari analisis data sejarah ialah agar sintetis dari fakta-fakta yang sudah didapatkan dari sumber yang ada serta dengan berbagai teori disusun dalam interpretasi yang menyeluruh. Analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan data-data yang lain sehingganya dapat menemukan fakta sejarah yang akurat. Karena dalam analisis data pasti ditemui adanya subjektivitas peneliti, maka diperlukan adanya teori serta metode yang kuat dengan kemudian dilakukan kritik, baik secara intern maupun ekstern sehingga akan diperoleh fakta yang akurat. Adapun tahapan dalam teknik analisis data historis yaitu dengan melakukan suatu kegiatan berupa pengumpulan data, lalu kemudian baru dilakukan suatu kritik sumber yang dikaitkan dengan teori dan juga metode penelitian sejarah, yang dari kegiatan-kegiatan tersebut kemudian pada akhirnya akan menjadi sebuah fakta sejarah (Anggraini, 2022). Pada intinya bawah dalam teknik analisis data historis kritik sumber menjadi metode yang digunakan dapat menilai sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan (Martondang, dkk., 2022).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta analisis data maka dapat disimpulkan bahwasanya perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tahun 1919-1935 dapat dilihat dari adanya kerjasama dan juga kompetisi yang dilakukan selama masa berdirinya organisasi tersebut. Selama masa berdirinya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* di Hindia-Belanda, organisasi tersebut pernah melakukan berbagai kerjasama, diantaranya yaitu kerjasama dengan Komite Olimpiade Hindia Timur Belanda, kerjasama dengan Manajemen Organisasi Sepak Bola Belanda, kerjasama dengan HTCNH dan kerjasama antar tim BVC, Hercules, dan VIOS, kerjasama antar anggota yang terafiliasi dalam NIVB, kerjasama dengan PSSI, serta terakhir kerjasama dengan Hwa Nan. Selain banyak melakukan kerjasama, *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* juga tentunya pernah mengadakan serta mengikuti kompetisi. Adapun kompetisi-kompetisi tersebut yaitu Seteden Wedstrujden, kompetisi Internasional di Jawa, pertandingan persahabatan, kompetisi sepak bola di Batavia, pertandingan kejuaraan, kompetisi kota, *Far Eastern Championship Games* di Manila, serta terakhir kompetisi NIVB.

Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda selama masa berdirinya dapat dikatakan belum cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dalam dua halnya yaitu kerjasama dan juga kompetisinya selama masa 16 tahun berdirinya organisasi sepak bola di Hindia-Belanda tersebut dalam masing-masing komponennya tidak rutin menyelenggarakan ataupun mengadakan disetiap tahunnya. Pada kerjasamanya sendiri, *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* mulai dari awal tahun berdirinya yaitu tahun 1919 sampai berakhirnya organisasi tersebut tahun 1935 hanya mampu mengadakan kerjasama sebanyak 7 kali selama masa berdirinya tersebut. Sementara itu, dalam hal kompetisinya sendiri hanya mampu mengadakan

ataupun mengikuti pertandingan sebanyak 8 kali selama 16 tahun masa berdirinya *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* di Hindia-Belanda saat itu. Meskipun dalam beberapa kerjasama ataupun kompetisi yang berhasil diselenggarakan mampu memberikan keuntungan, namun apabila dilihat secara umum dari mulai awal berdiri sampai pada akhirnya di bubarkan, organisasi sepak bola milik Hindia-Belanda tersebut dalam perkembangannya sendiri dinilai belum cukup baik. Selain itu juga, pada masa-masa akhir berdirinya organisasi tersebut juga banyak terjadi konflik antar anggota dalam badan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond*, sehingga hal tersebut juga yang menjadi penyebab dari dibubarkannya organisasi sepak bola tersebut dan digantikan dengan yang baru yang lebih pro terhadap organisasi sepak bola milik pribumi dan lebih baik dibandingkan dengan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* pada saat itu karena mampu bekerjasama dengan baik.

5.2 Saran

Sehubung dengan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyampaikan saran-saran diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai Perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tahun 1919-1935, hal tersebut karena masih banyaknya yang perlu dikaji lebih lanjut agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas serta tidak hanya mengenai perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tahun 1919-1935 saja, melainkan juga dapat dari berbagai perspektif yang lainnya.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat mengerti tentang perkembangan *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tahun 1919-1935. Selain itu juga, hasil dari penelitian ini untuk dapat mengetahui perkembangan dari *Nederlandsch Indische Voetbal Bond* sebagai Organisasi Sepak Bola Hindia-Belanda tahun 1919-1935.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5 (2).
- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indie. (1928). Semarang: [s.n.]. Nomor 142.
- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indie. (1931). Semarang: [s.n.]. Nomor 263.
- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indie. (1931). Semarang: [s.n.]. Nomor 246.
- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indie. (1931). Semarang: [s.n.]. Nomor 245.
- Ali, M., Kurniawan, A., & Iqroni, D. (2019). Kursus Pelatih License “D” Nasional Asprov PSSI Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1).
- Anggraini, M. (2022). Sejarah Sistem Pemerintahan Marga di Kota Pagar Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Ardiyanto, E. D., & Wijayati, P. A. (2023). Perjuangan Bumiputera Melalui Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia (PSSI) di Jawa Tahun 1930-1942. *Journal of Indonesian History*, 11 (1).
- Arisandy, V. N. (2013). Nasionalisme dalam Sepak Bola Surabaya (SIVB) Tahun 1927-1942. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1 (2).
- Aruan, H. B. P. (2014). Berlakunya Statuta Federation Internationale de Football Association (FIFA) Dikaitkan dengan Kedaulatan Negara (Studi) Kasus Dualisme Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). **Skripsi**. Universitas Sumatera Utara.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepak Bola*. Padang: SUKABINA Press.
- Bataviaasch Nieuwsblad. (1929). Voetbal Nederlandsen Elftal naar Indie 6 Maart de Beslissing. Batavia: Kolff & Co. Nomor 74.

- Dagblad Haarlem's. (1929). Door de Internationale Sportwereld. *Krantenviewer Noord-Hollands Archief*.
- Darwis, D., & Yusiana, T. (2016). Penggunaan Metode Analisis Historis untuk Menentukan Anggaran Produksi. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 6 (2).
- De Gooi- en Eemlander: nieuws- en advertentieblad. (1927). Hilversum: Joh. Geradtsen comp. Nomor 46.
- De Indische Courant. (1925). De Olympiade. Surabaya: [s.n.]. Nomor 196.
- De Indische Courant. (1933). Het Hoogste Voetballichaam Vergadert. Reorganisatie-Plannen Aangenomen. Batavia in de Oppositie. 'N Stukje Voetbal-Historie. Belangrijk Moment voor de Sportwereld. Surabaya: [s.n.]. Nomor 21.
- De Indische Courant. (1934). Indische Voetballers Naar Manilla. Surabaya: [s.n.]. Nomor 145.
- De Koerier. (1930). Sport en Spel. Bandung: [s.n.]. Nomor 191.
- De Koerier. (1931). Sport en Spel. Bandung: [s.n.]. Nomor 231.
- De Locomotief. (1919). Sport en Spel. Semarang: De Groot, Kolff & Co. No. 93.
- De Locomotief. (1934). Hwa Nan Voetbalbond. Semarang: De Groot, Kolff & Co. Nomor 59.
- De Locomotief. (1935). Open Sportbrief Aan den Voorzitter van den N.I.V.B. Semarang: De Groot, Kolff & Co. Nomor 126.
- De Preanger-Bode. (1921). Sport. HET N.IV.B.- Jaarverslag. Bandung: J.R. de Vries & Co. Nomor 137.
- De Preanger-Bode. (1921). Sport. De A.S. Steden-Wedstrijden. Bandung: J.R. de Vries & Co. Nomor 129.
- De Sumatra Post. (1934). Sport De Far-Eastern Championship Games. De Uitzending Der Indische Ploeg Een Debacle. Medan: J. Hallermann. Nomor 77.
- El Maliky, K. A. (2022). *Romantic Love Story*. Novelindo Publishing. *Le'Bur*. (2004). Indonesia: Yayasan Teater Garasi.
- Elison, E. (2005). *PSSI Alat Perjuangan Bangsa*. Jakarta: PSSI.
- Emral. (2016). *Bahan Ajar Sepak Bola Dasar*. Padang: Sukabina Press.

- Herdiani, E. (2016). Metode Sejarah dalam Penelitian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3 (2).
- Het Nieuws van den Dag Voor Nederlandsch-Indie. (1919). Gouvernements-Besluiten. Batavia: NV Mij tot Expl. van Dagbladen. Nomor 246.
- Het Nieuws van Den Dag Voor Nederlandsch-Indie. (1931). Batavia: NV Mij tot Expl. van dagbladen Plaats van Uitgave. Nomor 59.
- Hidayat, N. (2013). Dari An Nasher Hingga Assyabaab: Peranan Etnis Arab dalam Sepak Bola di Surabaya Tahun 1930-1948. *Verlenden: Jurnal Kesejarahaan*, 3 (1).
- KITLV 116917. (1934). Het Nederlandsch-Indische voetbal elftal op het grasveld te Manilla.
- KITLV 1406087. (1915 – 1935). Paleis Waterlooopin, Weltevreden.
- Laely, N. (2018). Sistem Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda di Onderafdeling Bonthain 1905-1942. (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar*).
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerjasama Pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Martondang, D., Triaristina, A., Maskun, & Sinaga., R. M. (2022). Sejarah Pembentukan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Tahun 1945-1966. *Krakatoa: Journal of History, History Education and Cultural Studies*, 1(1).
- Maskun, H. (2014). Perbandingan Pendidikan Jasmani di Indonesia dan Belanda. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3 (2).
- Muri'ah, S., & Wardan, K. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Literasi Nusantara.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13 (2).
- Pratama, A. C. M. (2020). Lahirnya Kembali PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) Tahun 1950-1954. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 10(1).

- Prawira, R. R., & Tribinuka, T. (2016). Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. *Jurnal Sains dan Seni ITS* , 5 (2).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* , 17 (33).
- Rinaldi, D., dkk. (2014). *Jas Merah Sisi Lain Sejarah Sepak Bola Nasional*. Jakarta: PT Tunas Bola.
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* , 15 (2).
- Septiandri, R. A. (2018). Nasionalisme dan Politik: Tim Sepak Bola Hindia-Belanda dalam Ajang Piala Dunia Ketiga (1930-1938). *Abad, Jurnal Sejarah*, 2(1).
- Soerabaijasch handelsblad. (1935). Nederlandsch-Indische Voetbalbond. Officieele Mededeelingen. Surabaya: Kolff & Co. Nomor 82.
- Sport. DE A.S. STEDEN- WEDSTRIJDEN. (1921). Bandung: J.R. de Vries & Co. Nomor 129.
- Sport. HET N.I.V.B.- JAARVERSLAG. (1921). Bandung: JR de Vries & Co. Nomor 137.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran* , 1 (2).
- Sumargono. (2021). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Supriyadi. (2016). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan antara Pustakawan. *Lentera Pustaka* , 2 (2).
- Tampubolon, M. P. (2020). *Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* , 2 (1).
- Tempo, P. D. (2019). *Kiprah Sepak Bola Nasional Menerobso Piala Dunia Jilid II*. TEMPO Publishing.
- Ulhaq, A. D. (2013). Olahraga dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah dalam Konflik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).
- Wardah, E. S. (2014). Metode Penelitian Sejarah. *Tsaqofah* , 2 (2).

- Wicaksono, B. I. (2019). Sejarah Persepakbolaan di Yogyakarta (1929-1943). *Ilmu Sejarah-S1*, 4(4).
- Widyatama, F. (2016). Vorstenlandsche Voetbal Bond Tahun 1923-1942. *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah* , 4 (3).
- Wihardyanto, D., & Rahmi, D. H. (2020). Pengaruh Kolonisasi Belanda di Kawasan Pusat Kota Pulau Jawa: Sebuah Kajian Literatur. *Nature, National Academic Journal of Architecture* , 7 (1).
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup* , 3 (2).